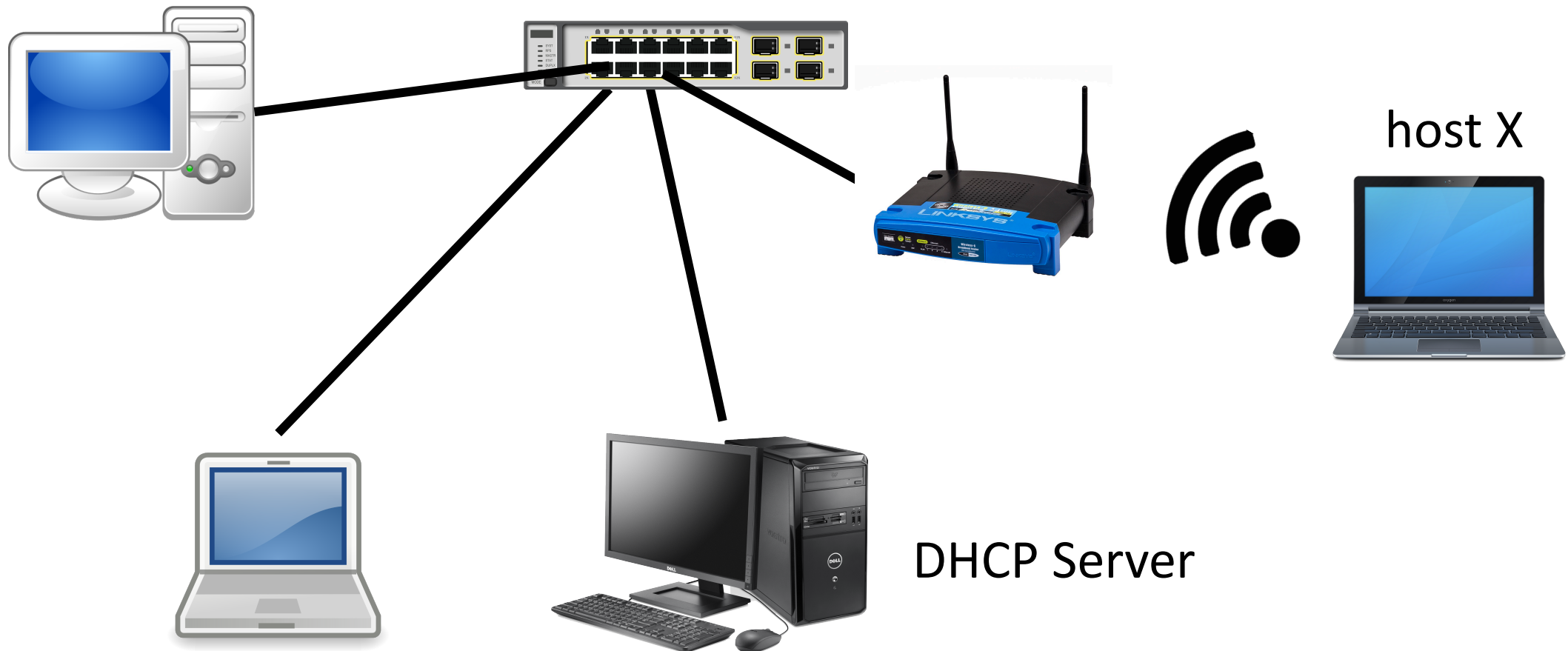


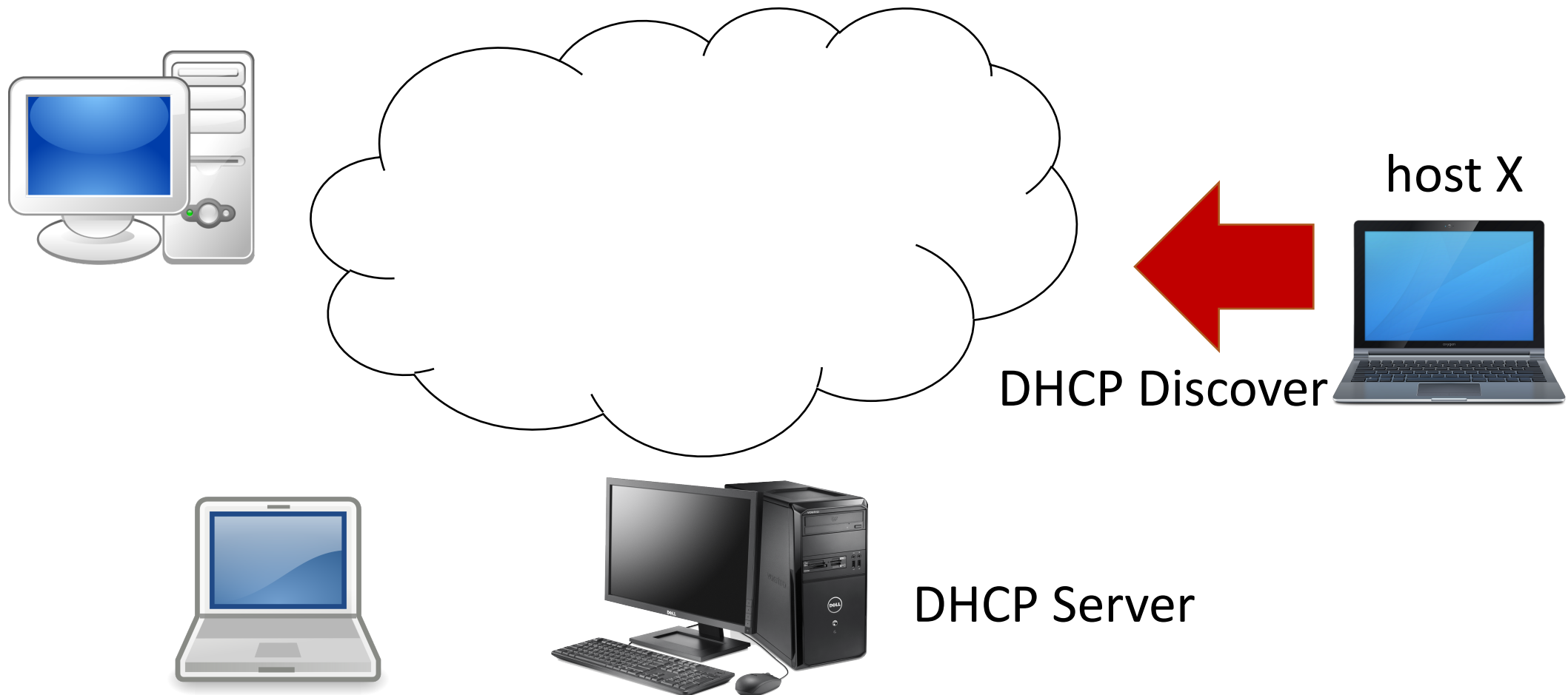
# Dynamic Host Configuration Protocol (DHCP)

---

**Contoh skenario: Sebuah host X hendak mengakses Internet melalui wireless acces point.**



# Langkah 1: Host mem-broadcast pesan **DHCP discover** untuk menemukan DHCP server



**Langkah 2:** DHCP server merespon dengan pesan **DHCP offer** yang berisi alamat IP yang dapat digunakan

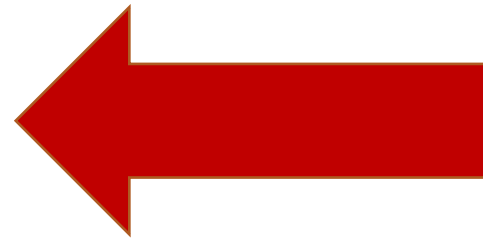


# Langkah 3: Host mengkonfirmasi alamat IP tersebut dengan mengirimkan pesan **DHCP request**

DHCP Server



host X



Konfirmasi permintaan  
IP address

# Langkah 4: DHCP server merespon dengan pesan **DHCP ACK** untuk konfirmasi

DHCP Server



host X



Konfirmasi bahwa host dapat menggunakan IP address tersebut

# Informasi yang diberikan oleh DHCP Server

- Selain IP address, DHCP juga sekaligus mengirimkan:
  - Alamat IP router/gateway dari subnet tempat perangkat terhubung
  - Network mask, yaitu informasi bagian subnet dari IP address (dalam format A.B.C.D/X, selain A.B.C.D, nilai X juga diberikan oleh DHCP)
  - Alamat IP dari DNS server
- Contoh:
  - IP address dari host: 167.205.59.96
  - Network mask dari host: 255.255.255.0 atau /24
  - IP address dari router/gateway: 167.205.59.1
  - IP address dari DNS server: 167.205.23.1